

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut ini :

1. LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. Dibuktikan dengan seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 86,8 persen dan sisanya 13,2 persen dipengaruhi oleh variabel di luar variabel penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa hipotesis yang menyatakan jika LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021 adalah diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. LDR memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 26,31 persen. Hipotesis yang menyatakan jika LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah diterima.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. IPR memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 13,03 persen. Hipotesis yang menyatakan jika IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah diterima.
4. NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. NPL memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 1,14 persen. Hipotesis yang menyatakan jika NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah ditolak.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. APB memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 2,22 persen. Hipotesis yang menyatakan jika APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. IRR memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 3,76 persen. Hipotesis yang menyatakan jika

IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah ditolak.

7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. PDN memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 13,03 persen. Hipotesis yang menyatakan jika IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah diterima.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. BOPO memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 63,20 persen. Hipotesis yang menyatakan jika IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah diterima.
9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada sampel Bank BUKU Empat periode penelitian triwulan II, 2017 sampai dengan triwulan II, 2021. FBIR memberi kontribusi secara parsial terhadap perubahan ROA sebesar 28,40 persen. Hipotesis yang menyatakan jika FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank BUKU Empat adalah ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang dilakukan pasti dan masih terdapat keterbatasan dan juga kekurangan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Hasil perhitungan OJK dengan peneliti beda.
- b. Hasil perhitungan web bank beda dengan OJK
- c. Hasil perhitungan web bank belum diaudit.

5.3. Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian yang terbatas ini, antara lain :

- a. Bagi Bank Sampel yang Diteliti atau Bagi Industri Perbankan.
 1. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata ROA yang terendah yaitu Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 2,07 diharapkan untuk periode yang akan datang meningkatkan total aset agar bisa menjalankan kegiatannya secara lancar dan maksimal, agar bank dapat memperoleh pendapatan yang tinggi sehingga ROA pun juga akan meningkat.
 2. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata LDR tertinggi yaitu Bank Rakyat Indonesia, Tbk sebesar 3,08 persen diharapkan untuk periode yang akan datang menekan persentase kredit bermasalah agar tidak lebih besar daripada persentase total kredit, sehingga bisa terjadi peningkatan ROA.

3. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata BOPO yang tertinggi yaitu Bank Negara Indonesia, Tbk sebesar 75,75 diharapkan untuk periode yang akan datang mampu untuk menurunkan persentase BOPO dengan cara mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan juga efisien agar berpengaruh pada peningkatan ROA.
4. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata IRR yang terendah yaitu Bank Central Asia, Tbk sebesar 106,82 persen diharapkan untuk periode yang akan datang lebih ditingkatkan lagi suku bunganya karena apabila IRR meningkat dan diikuti peningkatan IRSA dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan IRSL. ROA akan meningkat apabila suku bunga cenderung meningkat dan meningkatnya laba. Namun apabila IRSL lebih besar daripada IRSA akan menyebabkan ROA turun karena biaya bunga lebih besar daripada pendapatan bunga sehingga dapat menyebabkan IRR berpengaruh negatif terhadap ROA.
5. Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki nilai rata-rata PDN yang terendah yaitu Bank Central Asia, Tbk sebesar 0,35 persen diharapkan untuk menekankan agar aktiva valas persentasenya lebih besar dibandingkan dengan persentase pasiva valas. Nilai tukar jika saat itu cenderung mengalami peningkatan, maka pendapatan valas akan mengalami peningkatan dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan biaya valas yang artinya laba bank meningkat maka ROA juga meningkat.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Apabila tema yang diangkat tentang laporan keuangan perbankan seperti pada penelitian ini, diharapkan lebih banyak menggunakan variabel bebas seperti CR, QR, CKPN, PDN, dll, dan variabel terikatnya tidak tentang ROA saja, karena masih ada ROE, CAR, dll.
2. Periode penelitian bisa dilakukan dengan periode yang lebih panjang agar mendapat hasil yang lebih akurat dan signifikan.
3. Literatur yang digunakan diharapkan menggunakan literatur yang terbaru agar informasi yang didapat lebih akurat dan lebih modern atau tidak kuno.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.31538/iijse.v1i2.196>
- Aprilia, Jihan dan Handayani, Siti Ragil. (2018). Pengaruh Capital Adeqacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Asset dan Return On Equity (Studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 61 No. 3).
- Asnawi, W. A., Rate, P. Van, Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return on Asset (Roa) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4 the Influence of Bank Financial Performance To Return on Assets (Roa) Study in Commercial Banks Foreign Exchange Book 4. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2898–2907.
- Cahyani, S. D., & Herizon, H. (2020). Pengaruh risiko usaha terhadap profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 261. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1763>
- Darmawi. (2018). Herman, Darmawi. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, K. R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah.
- Ghozali, I. (2016). Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. In New Labor Forum (Vol. 25, Issue 1).
- (2019). *Manajemen Perbankan (Edisi Revi)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi (cetakan Ke-)*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 14/26/PBI/2012. (2012).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016. (2016).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016. (2016).

Rivai, V. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Raja Grafindo Persada.

Surat Edaran OJK No. 9 /SEOJK.03/2020. (2020).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Research and Development*.

Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2017. (2017).

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

UU No. 10 Tentang Perbankan. (1998).